

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran virus corona yang terjadi di Indonesia sangat cepat angka penularan, kesakitan, dan kematian bagi penderitanya cukup tinggi di negara kita. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah adanya penerapan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada semua sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Kebijakan yang diambil dalam proses pembelajaran bagi siswa dilaksanakan secara daring agar bisa dilakukan dari rumah (Nalle, Saba dan Masi, 2020). Pembelajaran secara daring mempengaruhi motivasi belajar siswa karena kendala melakukan tatap muka; kondisi lingkungan rumah dapat menurunkan motivasi belajar siswa; kegiatan pembelajaran di rumah menurunkan motivasi belajar siswa karena saat belajar siswa hanya bermalas-malasan; pembelajaran daring cukup membosankan karena siswa tidak bisa bersosialisasi dengan teman; pembelajaran daring menurunkan motivasi belajar siswa; dengan model pembelajaran daring siswa hanya mengerjakan tugas saja tanpa belajar mandiri di rumah (Abdillah, 2020). Proses belajar secara daring tidaklah seefektif pembelajaran tatap muka karena itu motivasi belajar siswa banyak menurun (Suparjan dan Mariyadi, 2020). Kendala yang dijumpai di rumah anak merasa bebas selama proses pembelajaran daring karena tidak adanya guru yang mengawasi anak saat proses pembelajaran dilakukan dan tidak adanya kompetisi antar siswa untuk mendapatkan nilai tinggi. Kondisi inilah yang berpotensi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama bagi siswa kelas V yang akan menginjak kelas VI karena mereka masih membutuhkan pendampingan

dan pengawasan orangtua selama proses pembelajaran daring berlangsung. jika seorang siswa berkurang motivasinya, maka hasil belajarnya pun juga ikut terdampak (Abdillah, 2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas V SD masih belum jelas.

Menurut (Yazid dan Ernawati, 2020) bahwa perolehan hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu nilai (Ujian Akhir Semester) kelas V Pancor Kopong. Penelitian tersebut menggunakan nilai UAS hasil pembelajaran dengan daring yang diperoleh siswa kelas V Pancor kopong semester genap tahun ajaran 2019- 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan: 55% (11 orang) memiliki nilai 40-59 yang masuk dalam kriteria rendah. 30% (6 orang) memiliki nilai 60-79 termasuk kriteria sedang dan 15% (3 orang) memiliki nilai 80-100 termasuk dalam kriteria tinggi. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas hasil belajar dengan daring ada di rentang 40-79 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V Pancor Kopong tergolong atau berada dalam kategori sedang dan rendah (Yazid dan Ernawati, 2020)

Pandemi di negara kita menyebabkan proses pembelajar terganggu sehingga peserta didik kehilangan motivasi dalam belajar. Kendala yang umumnya dijumpai siswa adalah penggantian jam pertemuan atau jam tatap muka dengan tugas. Tugas yang diberikan tersebut sulit diselesaikan oleh siswa karena ketidak pahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Sebagian besar siswa yang belum terbiasa dengan proses pembelajaran daring ini menimbulkan kejenuhan (burnout). Burnout dalam belajar merupakan kondisi emosi seseorang yang merasakan kelelahan secara mental dan fisik oleh karena tuntutan yang terus meningkat. Ketika siswa mengalami burnout, dampak yang ditimbulkan adalah menurunnya motivasi siswa

dalam belajar anak menjadi semakin malas dalam belajar, tidak punya motivasi belajar ketika belajar mandiri. Problematika inilah yang memicu munculnya kehilangan motivasi belajar siswa (Puteri, Maharani, dan Wulandari, 2020). Hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai yang diperoleh siswa berada di bawah standart kelulusan. Motivasi dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling memengaruhi. Hasil belajar akan menjadi lebih optimal jika di dalamnya terkandung nilai motivasi yang tinggi. Penyebabnya adalah jika seorang siswa berkurang motivasinya, maka hasil belajarnya pun juga ikut terdampak (Abdillah, 2020).

Berdasarkan penelitian terhadap siswa SD ditemukan bahwa Anak merasa aktivitasnya dibatasi karena harus terus berada di rumah selama pandemi; beberapa anak mengeluh ingin pergi ke sekolah dan kembali belajar dengan teman-teman sebayanya; orangtua merasa sedikit kesulitan karena harus menyediakan kegiatan yang kreatif dan menyenangkan untuk membuat anak tetap bisa belajar di rumah dengan baik (Sejati, Wati dan Fajriyah, 2020). Penelitian lain terhadap siswa SMA menemukan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus *Covid-19* ini menurun (Cahyani, Listiana dan Larasati, 2020). Dalam penelitian ini, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD akan diidentifikasi dan dianalisis hubungannya. Populasi target siswa kelas V SD dipilih karena mereka masih membutuhkan pendampingan dan pengawasan orangtua selama penerapan proses pembelajaran daring di rumah, dan hasil belajar siswa kelas V SD akan sangat menentukan hasil belajar di kelas VI SD sebagai tahun terakhir mereka ada di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi motivasi belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.3.2.2 Mengidentifikasi hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.3.2.3 Menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu keperawatan anak dan mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Karena anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang salah satunya melalui proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajar terkait hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.4.2.2 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi anak dalam mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, tidak mempunyai gairah dalam belajar.

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.

1.4.2.5. Bagi Guru SD

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi anak sekolah.

1.4.2.6. Bagi Orang tua siswa SD

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua menciptakan kemandirian siswa dalam disiplin belajar dan memberikan lingkungan yang layak dalam proses belajar.

1.4.2.7. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat menciptakan motivasi belajar pada anak sekolah dasar dengan cara memberi edukasi dari tenaga kesehatan tentang keamanan belajar dari rumah selama masa pandemi *covid-19*. Membuat angka kesakitan menurun sehingga membuat jumlah pengunjung yang datang ke rs atau puskesmas menjadi menurun sehingga memberikan dampak secara promotif bagi tenaga kesehatan.

1.4.2.8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang terkait hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*.